

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Ekstrak etanol umbi bakung putih (*Crynum asiaticum L.*) memiliki senyawa metabolit sekunder yaitu Alkaloid, Flavonoid dan Saponin.
2. Ekstrak etanol umbi bakung putih (*Crynum asiaticum L.*) memiliki senyawa antibakteri yang kuat dengan zona bening ekstrak etanol 2,5% sebesar 9,3 mm, zona bening ekstrak etanol 5% sebesar 10,6 mm dan zona bening kloramfenikol (Kontrol positif) sebesar 22,4 mm dengan daya hambat ekstrak terhadap kloramfenikol dari yang terbesar secara berturut adalah ekstrak etanol 5% (47,32%) dan ekstrak etanol 2,5% (41,51%).
3. Ekstrak etanol umbi bakung putih (*Crynum asiaticum L.*) memiliki toksisitas brine shrimp lethality test (BSLT) yang kuat dengan  $LC_{50}$  sebesar 502,330. Ini menunjukkan bahwa respon kematian lebih cepat terjadi pada konsentrasi 500 ppm. Namun bukan berarti pada konsentrasi ini memberikan nilai kematian yang paling besar, melainkan pada konsentrasi 1000 ppm.

#### **5.2. Saran**

Untuk meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya maka penulis menyarankan :

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui struktur senyawa Alkaloid, Flavonoid dan Saponin yang berfungsi sebagai antibakteri.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk aktivitas antibakteri dari bakteri yang berbeda sebagai pembandingan. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk uji toksisitas Brine Shrimp Lethality Test (BSLT) dengan menggunakan hewan uji tikus putih.